

TITLE PAGE

Title : PEMBERIAN POSISI (POSITIONING) DAN NESTING PADA BAYI PREMATUR: EVALUASI APLIKASI PERAWATAN DI NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT (NICU)

Author(s) :

1. Defi Efendi
2. Dian Sari
3. Dian Anggur
4. Yanti Riantini
5. Novardian
6. Pipit Lestari

(In order: Firstname Middlename Surname, without academic title)

Affiliation(s) of each author) :

1. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat
2. STIKes Prima Nusantara, Bukittinggi, Sumatera Barat
3. Perawat Neonatal Intensive Care Unit, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta
4. Praktisi Keperawatan Anak, Rumah Sakit Anak Bunda, Harapan Kita, Jakarta
5. Perawat Neonatal Intensive Care Unit, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta
6. Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat

(Name(s) of department(s) and institution(s), including full address)

Corresponding author:

Name : Defi Efendi
Full address : Jl. H. Koja III No. 13 Kukusan Beji Depok

(For sending print request)

Phone/Fax numbers : -

(For administration purpose)

E-mail address : defiefendi@ui.ac.id

(Responsible for correspondence about the manuscript)

Running title : Pemberian Posisi dan Nest pada Bayi prematur di NICU
(No more than 40 characters (letter and spaces))

Synopsis : Pengaturan posisi pada bayi prematur merupakan tantangan bagi perawat di NICU. Pemberian posisi yang salah dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas. Artikel ini bertujuan untuk menggali pemberian posisi (*positioning*) dan *nesting* pada bayi prematur di NICU. Adapun jenis penelitian ini berupa studi literatur tahun 2007-2017, serta dokumentasi aplikasi pemberian posisi dan *nest* di dua rumah sakit rujukan nasional dalam lima tahun terakhir. Hasil studi ini menunjukkan beberapa posisi alternatif yang dapat diberikan pada bayi prematur diantaranya adalah posisi supinasi, lateral kiri, lateral kanan, pronasi, dan quarter/semi pronasi. Posisi pronasi dan quarter/semi pronasi merupakan posisi yang direkomendasikan untuk bayi prematur dengan RDS. Posisi lateral kanan direkomendasikan untuk bayi

prematurn dengan *Gastroesophageal reflux* (GER). Posisi supinasi merupakan alternatif terakhir pemberian posisi pada bayi prematur dengan kontraindikasi posisi pronasi, quarter/semi pronasi, dan lateral. Pembuatan *nest* dapat dimodifikasi dari potongan beberapa kain yang digulung. Perawat hendaknya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar mampu memberikan variasi posisi sesuai kondisi dan indikasi bayi yang di rawat di NICU.

(No more than 25 words, Describing the paper or its conclusion to be published in the table of contents of JKI)

Informed consent of patient : Yes None

Conflicts of Interest : Non Declare
(Please see the Conflict of Interest Policy of JKI)

Acknowledgment : Kami mengucapkan terimakasih kepada ibu Yeni Rustina, dan Serli Marlina atas asupan dalam pembuatan tulisan ini. Rekan sejawat Indonesian Neonatal Nurse Work Group atas dukungan dan masukan dalam penyusunan studi terkait di area perinatologi.

(Individuals with contribute in the study but not included in authorship may be acknowledged. The source of financial support and industry affiliations of all those involved must be stated)